



World Health
Organization



Buku Program SEMINAR TINGKAT TINGGI **KOTA INKLUSIF**

Hotel Le Meridien, Jakarta, 31 Oktober 2017



LATAR BELAKANG

UNESCO, ILO, WHO bekerjasama dengan APEKSI (Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia), telah berkolaborasi dengan pemerintah kota, pemerintah pusat dan masyarakat sipil untuk mempromosikan hak-hak penyandang disabilitas di Indonesia. Adapun kerjasama PBB ini bertujuan untuk melakukan pendekatan multidimensional yang melibatkan *best practice* di antara Jaringan Walikota Indonesia untuk Kota Inklusif, mendukung solusi kebijakan yang inovatif terhadap tantangan inklusi disabilitas, dan membantu pemerintah pusat dalam mengimplementasikan Undang-Undang Penyandang Disabilitas yang baru diadopsi. Saat ini, kolaborasi bersama ini telah membuahkan hasil, sebagaimana diwujudkan dalam perkembangan dan pencapaian berikut ini:

- **Jaringan Walikota Indonesia untuk Kota Inklusif** yang beranggotakan delapan kota (Ambon, Banda Aceh, Banjarmasin, Denpasar, Metro, Mojokerto, Padang dan Yogyakarta) dan berkembang! Sekretariat yang telah diselenggarakan oleh APEKSI (Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia) dan pelatihan pengembangan kapasitas yang diberikan oleh PBB telah memperkuat Jaringan untuk mendapatkan dampak yang lebih tinggi pada kehidupan penyandang disabilitas.
- **Alat penilaian Kota Inklusif** – dikembangkan untuk membantu kota dan masyarakatnya untuk mengukur perkembangan yang telah dicapai dalam pemenuhan komitmen internasional (Konvensi tentang mempromosikan hak-hak penyandang disabilitas) dan komitmen lokal (Undang-undang No. 8).
- **Pengumpulan Data Partisipatif dan Alat Pemetaan dan Profil Kota Disability-Inclusive Solo** – yang diproduksi bekerjasama dengan Yayasan Kota Indonesia, sebagai model terukur yang dapat didiseminasikan di seluruh wilayah di Indonesia.
- **Draft Peraturan Presiden mengenai Komisi Disabilitas Nasional**, dikembangkan dengan dukungan Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) dalam rangka untuk mempromosikan badan konsultatif multidisipliner yang bertugas untuk memberikan panduan kepada pemerintah mengenai isu disabilitas.

Seminar Tingkat Tinggi Kota Inklusif di Hotel Le Meridien, Jakarta, 31 Oktober 2017, akan menjadi ajang untuk pimpinan kota untuk mempresentasikan mengenai kebijakan inklusif yang memungkinkan transformasi positif di kota mereka. Seminar ini juga akan menghasilkan pertukaran antara kebijakan nasional dan kebijakan lokal tentang bagaimana melibatkan kota dalam pelaksanaan Undang-Undang Penyandang Disabilitas, dan bagaimana mereka mengimplementasikan praktik yang baik yang muncul dari berbagai kota di Indonesia.

Kami juga mengundang masyarakat umum untuk hadir pada kegiatan ini untuk mempertunjukkan gagasan konkrit yang dirancang untuk menciptakan proses kebijakan inklusif melalui partisipasi dan advokasi, khususnya untuk mengatasi kesenjangan data. Perwakilan dari sektor swasta akan memanfaatkan kesempatan ini untuk menekankan peranan mereka dalam mempromosikan kesempatan kerja yang setara bagi penyandang disabilitas, serta manfaat dari inisiatif ini bagi usaha mereka.

Untuk menekankan keberlanjutan komitmen pemerintah kota dalam mempromosikan hak-hak penyandang disabilitas, pada seminar ini akan dilaksanakan penandatanganan Piagam Jaringan Walikota Indonesia Menuju Kota Inklusif.

JADWAL ACARA

Waktu	Program	Tempat
08:00 – 09:00	Registrasi	Foyer, Ballroom Hotel Le Meridien
09:00 – 09:05	Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien
09:05 – 09:10	Pengarahan Keamanan oleh UNDSS (United Nations Department of Safety and Security)	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien

Waktu	Program	Tempat
09:10 – 09:20	Pagelaran seni inklusif oleh CAndoDANCE	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien
09:20 – 09:50	Sambutan: - Airin Rachmi Dian, Ketua Dewan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) - Anita Nirody, Koordinator PBB untuk Indonesia - Hanif Dhakiri, Menteri Ketenagakerjaan* - Prof. Dr. Bambang P.S. Brodjonegoro, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien
09:50 – 10:00	Penandatanganan Piagam Jaringan Walikota Indonesia Menuju Kota Inklusif	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien
10:00 – 10:10	Foto bersama	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien
10:10 – 10:30	Rehat Kopi dan Konferensi pers	Rehat Kopi: Foyer, Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien
		Konferensi pers, Ruang Executive Lounge
10:30 – 11:30	Sesi I: Kota-kota Indonesia Memimpin Tranformasi Positif menuju Inklusi Disabilitas H. Mahyeldi Ansharullah, Wakilota Padang: <i>Investasi dalam infrastruktur inklusif</i> - Ibnu Sina, S.Pi., M.Si., Walikota Banjarmasin: <i>Layanan Kesehatan Inklusif</i> - Drs. H. Zainal Arifin, Wakil Walikota Banda Aceh: <i>Peraturan Walikota untuk Perencanaan Pembangunan Inklusif</i> H. Ahmad Pairin S. Sos, Walikota Metro Lampung: <i>Pendidikan Inklusif</i> Moderator: Abi Marutama, <i>Disability Inclusive and Accessible Urban Development Network</i>	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien
11:30 – 12:30	Sesi II: Kota-kota Indonesia Memimpin Tranformasi Positif menuju Inklusi Disabilitas - Drs. H. Mas'ud Yunus, Walikota Mojokerto: <i>Kebijakan ketenagakerjaan bagi penyandang disabilitas</i> - Richard Louhenapessy, SH., Walikota Ambon: <i>Program inklusif di Kota Ambon</i> - I Made Mertajaya, S.Sos, MM, Kepala Dinas Sosial, Kota Denpasar: <i>Program Inklusif Kota Denpasar</i> R. Budiono Subambang, ST., MPM, Direktur Daerah, Perkotaan dan Perbatasan, Kementerian Dalam Negeri: <i>Mempromosikan Praktik-praktik Terbaik Kota Inklusif di Indonesia</i> Moderator: Indah Sri Wibi Nastiti, Direktur Pengembangan Program dan Advokasi, APEKSI	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien
12:30 – 13:30	Makan siang	Foyer, Ballroom Hotel Le Meridien
13:30 – 14:30	Sesi III: Dialog dengan Pemerintah Nasional – Mengaitkan Kebijakan dan Prakarsa di Tingkat Nasional - Dr Marjuki, Direktur Jenderal untuk Rehabilitasi Sosial, Kementerian Sosial: <i>Tantangan dan Kesempatan dalam Penerapan Undang-Undang No. 8/2016 mengenai Penyandang Disabilitas</i> - Dr. Ir. Subandi, MSc, Deputi Pengembangan Manusia, Masyarakat dan Budaya, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas): <i>Peran Inklusi Disabilitas dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG)</i> - Drs. Ade Rustama, MP, Asisten Deputi Pemberdayaan Disabilitas dan Lanjut Usia, Kementerian Koordinasi bidang Pembangunan Manusia dan Budaya: <i>Pembelajaran dari Penerapan Undang-Undang No. 8/2016 di Tingkat Provinsi</i> - Achmad Mustaqim, SP, MM., Anggota Komisi XIII, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)*: <i>Peran Parlemen dalam Memenuhi Hak Penyandang Disabilitas</i> Moderator: Tenny Gunawan, Staf Program ILO	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien

Waktu	Program	Tempat
14:30 – 16:00	Sesi IV: Mendorong Rancangan Kebijakan yang Efektif melalui Pengumpulan dan Penggunaan Data secara Inovatif - Alexander Hauschild, Konsultan UNESCO: <i>Mengkaji Perangkat Kota Inklusif</i> - Ahmad Rifai, Direktur Yayasan Kota Kita bekerja sama dengan Walikota Surakarta: <i>Pengumpulan Data Partisipatif untuk Pemetaan Disabilitas</i> - Drg. Pembayun Setyaningastutie, M.Kes, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi D.I. Yogyakarta dan Drs. Heroe Poerwadi, MA., Wakil Walikota Yogyakarta: <i>Pengembangan Sistem Data dan Pelayanan Kesehatan bagi Penyandang Disabilitas</i> - Prof. Irwanto, PUSKAPA Universitas Indonesia: <i>Peta Jalan Sektor Kesehatan untuk Sistem dan Layanan Kesehatan bagi Penyandang Disabilitas</i> Moderator: Gufron Sakaril, Ketua Umum Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien
16:00 – 16:10	Rehat kopi	Foyer, Ballroom Hotel Le Meridien
16:10 – 17:10	Sesi V: Mempromosikan Kesempatan Kerja yang Sama bagi Penyandang Disabilitas - Grace Monica Halim dan Tedy Gunawan, Staf Program ILO: <i>Kajian Cepat Ketenagakerjaan bagi Penyandang Disabilitas – Sebuah Studi ILO Jakarta</i> - Perwakilan Direktorat Penempatan Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan*: <i>Kebijakan dan Program Ketenagakerjaan Pemerintah untuk Penyandang Disabilitas</i> - Ade Suhendi, PT L'Oreal Indonesia dan Nurmi Asih, PT Trans Retail Indonesia sebagai Perwakilan Jejaring Bisnis dan Disabilitas Indonesia (IBDN): <i>Mempromosikan Inklusi Disabilitas di Tempat Kerja</i> Moderator: Anastasia Retno Pujiastuti, Olimpiade Khusus Indonesia	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien
17:10 – 17:20	Sambutan penutup: Irakli Khodeli, Spesialis Program bidang Sosial dan Kemanusiaan, Kantor UNESCO Jakarta	Ballroom Sasono Mulyo 3, Hotel Le Meridien

* dalam konfirmasi

Pembawa Acara:

- Yustitia Arief, SH
Direktur, Advocacy for Disability Inclusion (Audisi), Anggota PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia)

